

**PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN ASING DAN KUALITAS AUDIT
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN
MANAJEMEN LABA SEBAGAI MEDIASI**

Sri Hardyanti Budiman

Universitas Atma Jaya Makassar
(sri.hardyanti@yahoo.co.id)

Fransiskus Randa

Universitas Atma Jaya Makassar
(tatoranda@gmail.com)*

Bernadeth Tongli

Universitas Atma Jaya Makassar
(bernatongli90@gmail.com)

Disubmit: 8 Februari 2021 Mulai Review: 30 Maret 2021 Selesai Review: 2 Mei 2021 Diterima: 3 Mei 2021
--

Abstract

This study aims to examine the effect of foreign ownership structure and audit quality on firm value with earnings management as mediation. The population used in this study are all companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with the research period of 2013-2018. The method of determining the sample using non-random sampling i.e purposive sampling and uses secondary data in the form of annual reports and financial statements of the company. The analytical methods used are path analysis and simultaneous test (F test). The results showed that the foreign ownership structure has a negative and significant effect on earnings management, audit quality has a negative and insignificant effect on earnings management, foreign ownership structure has a positive and insignificant effect on firm value, audit quality has a positive and significant impact on earnings management. firm value, and earnings management have a positive and significant effect on firm value. This study also found that foreign ownership structure has an indirect effect on firm value through earnings management and audit quality has an indirect effect on firm value through earnings management.

Keywords: *Foreign Ownership, Audit Quality, Company Value and Earnings Management*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur kepemilikan asing dan kualitas audit terhadap nilai perusahaan dengan manajemen laba sebagai mediasi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode penelitian 2013-2018. Metode penentuan sampel menggunakan *non-random sampling* yakni *purposive sampling* serta menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*) dan uji simultan (uji F). Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur kepemilikan asing memiliki

pengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba, kualitas audit memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba, struktur kepemilikan asing memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, kualitas audit memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan manajemen laba memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini juga menemukan bahwa struktur kepemilikan asing berpengaruh tidak langsung terhadap nilai perusahaan melalui manajemen laba dan kualitas audit berpengaruh tidak langsung terhadap nilai perusahaan melalui manajemen laba.

Kata Kunci: Kepemilikan Asing, Kualitas Audit, Nilai Perusahaan dan Manajemen Laba

PENDAHULUAN

Laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan. Komponen penting dalam laporan keuangan yang seringkali dijadikan sebagai alat untuk menginformasikan kinerja suatu perusahaan adalah laba. Masalah akan terjadi ketika relevansi laba dan nilai buku sebagai alat pengukur kinerja perusahaan dihadapkan dengan praktik manipulasi (*earnings management*) yang dilakukan oleh manajer (Kusuma, 2006). Kemampuan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasinya merupakan fokus utama dalam penilaian prestasi, mengingat laba menjadi indikator dalam mengukur kemampuan memenuhi kewajiban bagi para investor, serta elemen dalam menciptakan nilai perusahaan di masa yang akan datang dalam bentuk harga saham. Naik turunnya harga saham tersebut juga cukup banyak dipengaruhi oleh laba dan dividen yang dipersepsikan sebagai nilai perusahaan. Nilai perusahaan menjadi penting karena dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Apabila diketahui nilai perusahaan yang tinggi, maka calon investor akan memandang baik perusahaan tersebut dikarenakan mencerminkan kinerja perusahaan yang bagus. Selain itu, nilai perusahaan dapat menggambarkan prospek serta harapan akan kemampuan dalam meningkatkan kekayaan perusahaan di masa mendatang (Wahyudi, dkk 2016). Di sisi lain nilai laba sebagai cerminan nilai perusahaan juga tidak terlepas dari peran manajemen untuk melalui oportunistik seperti manajemen laba. Manajemen laba tersebut harus dikontrol agar tidak berlebihan yang dapat berakibat timbulnya praktek kecurangan. Control tersebut dilakukan melalui kualitas audit yang baik (Lughiatno, 2010).

Di samping itu kepemilikan perusahaan juga cukup menentukan efektivitas pengawasan terhadap pihak manajemen perusahaan. Perusahaan yang sahamnya dimiliki oleh pihak asing menghadapi tekanan permintaan akan informasi yang lebih banyak. Semakin besar kepemilikan saham oleh pihak asing, semakin beragam informasi yang dibutuhkan sehingga diperkirakan kualitas pengungkapan sukarela juga akan meningkat (Marwata, 2001). Hal ini sesuai dengan penelitian Alves (2012) dan Guo et al, (2014) yang menyatakan bahwa kepemilikan asing berpengaruh terhadap manajemen laba, namun berbeda dengan hasil penelitian Santoso & Pudjolaksono (2013), yang menyatakan bahwa kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Meskipun demikian dalam proses memaksimalkan nilai perusahaan, akan ada konflik antara kepentingan manajer dan pemegang saham (pemilik perusahaan) sering disebut *agency problem*. Tidak jarang bahwa manajer perusahaan memiliki tujuan yang berbeda dan kepentingan yang bertentangan dengan tujuan utama perusahaan dan sering mengabaikan kepentingan pemegang saham. Minat yang berbeda antara manajer dan pemegang saham telah mengakibatkan konflik yang biasa disebut dengan konflik keagenan. Dengan demikian diperlukan sebuah pengujian ulang dan pengembangan model dengan menempatkan variabel manajemen laba sebagai variabel mediasi. Pengaruh struktur kepemilikan asing dan kualitas audit dapat

mempengaruhi nilai perusahaan dengan manajemen laba sebagai mediasi untuk mengurangi perilaku *oportunistik* manajer dalam pengelolaan perusahaan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor atau *stakeholder*.

Teori Keagenan

Teori keagenan adalah hubungan antara *principal-agent* yang membedakan antara pemilik dan manajemen, yang memisahkan antara perilaku, pembuatan keputusan dan fungsi daripada manajemen. Jensen and Meckling (1976) hubungan antara *principal-agent* adalah sebuah perjanjian yang melibatkan satu pihak yang disebut *principal* dengan pihak lain yang disebut *agent* dimana *agen* tersebut diberikan wewenang oleh *principal* untuk membuat keputusan demi memenuhi kepentingan *principal*. Meisser al (2006) berpendapat hubungan keagenan ini mengakibatkan dua permasalahan yaitu sebagai berikut : 1) Terjadinya informasi asimetris (*information asymmetry*), dimana manajemen secara umum memiliki lebih banyak informasi mengenai posisi keuangan yang sebenarnya dan posisi operasi entitas dari pemilik dan 2) Terjadinya konflik kepentingan (*conflict of interest*) akibat ketidaksamaan tujuan, dimana manajemen tidak selalu bertindak sesuai dengan kepentingan pemilik. Artinya disini terdapat dorongan kepentingan ekonomis yang sama-sama kuat dari kedua pihak dalam hubungan tersebut, maka dapat dimungkinkan manajer tidak dapat selalu mengambil keputusan yang sesuai dengan keinginan pemilik modal.

Teori Stakeholder

Stakeholder dapat diartikan sebagai pemangku kepentingan yaitu pihak atau kelompok yang berkepentingan secara langsung maupun tidak langsung terhadap eksistensi atau aktivitas perusahaan dan kelompok tersebut mempengaruhi dan dipengaruhi oleh perusahaan (Ayudia, 2017). Freeman (1984) menyatakan bahwa teori *stakeholder* adalah teori yang menggambarkan kepada siapa perusahaan bertanggung jawab. Tujuan utama dari teori *stakeholder* adalah untuk membantu manajemen perusahaan dalam meningkatkan nilai sebagai dampak dari aktivitas-aktivitas yang dilakukan dan meminimalisir kerugian yang mungkin terjadi pada *stakeholder*.

Struktur Kepemilikan Asing

Kepemilikan asing merupakan porsi *outstanding share* yang dimiliki oleh investor atau pemodal asing (*foreign investors*) yakni perusahaan yang dimiliki oleh perorangan, badan hukum, pemerintah serta bagian-bagiannya yang berstatus luar negeri terhadap jumlah seluruh modal saham yang beredar (Farooque et al., 2007). Kepemilikan asing merupakan proporsi saham perusahaan yang dimiliki oleh perorangan, badan hukum, pemerintah serta bagian- bagiannya yang berstatus luar negeri. Maupun perorangan, badan hukum, pemerintah yang bukan berasal dari Indonesia (Wiranata dan Nugrahanti, 2013). Semakin besar kepemilikan asing dalam perusahaan maka pihak asing sebagai pemegang saham mayoritas kemungkinan besar akan menunjuk orang asing untuk menjabat sebagai dewan komisaris atau dewan direksi, dengan demikian keselarasan antara tujuan perusahaan yakni memaksimalkan kinerja perusahaan akan tercapai karena adanya persamaan prinsip antara pemegang saham asing dan manajemen yang juga ditempati oleh pihak asing (Wiranata, 2013).

Kualitas Audit

Menurut DeAngelo (1981) kualitas audit (*audit quality*) merupakan probabilitas gabungan dari kemampuan seorang auditor untuk menemukan suatu pelanggaran dalam pelaporan keuangan klien dan melaporkan pelanggaran tersebut. Kualitas audit merupakan segala kemungkinan (*probability*) dimana auditor pada saat mengaudit laporan keuangan klien dapat menemukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan auditan, dimana dalam melaksanakan tugasnya tersebut auditor berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan. Beberapa penelitian menggunakan beberapa *proxy* untuk mengukur kualitas audit. Adapun *proxy* tersebut diantaranya ukuran KAP, spesialisasi industri, *audit tenure*, *client Importance*. Pengukuran bersifat multidimensi yaitu meliputi dimensi kompetensi dan independensi, dengan menggunakan *composite measure* dalam bentuk skor. Pengukuran ini disebut *Audit Quality Metric Score (AQMS)*.

Manajemen Laba

Fahmi (2014) menyatakan manajemen laba (*earnings management*) adalah suatu tindakan yang mengatur laba sesuai dengan yang dikehendaki oleh pihak tertentu atau terutama oleh manajemen perusahaan (*company management*). Schipper (1989) mengemukakan manajemen laba adalah campur tangan dalam proses penyusunan pelaporan keuangan eksternal, dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan pribadi (pihak yang tidak setuju mengatakan bahwa hal ini hanyalah upaya untuk memfasilitasi operasi yang tidak memihak dari sebuah proses). Manajemen laba sebagai suatu tindakan yang dilakukan oleh manajemen dalam memaksimalkan laba atau menurunkan laba untuk memperoleh keuntungan tertentu berdasarkan keputusan yang diambil. Manajemen laba (DACC) dapat diukur melalui *discretionary accruals* yang dihitung dengan cara menselisihkan *total accruals* (TACC) dan *nondiscretionary accruals* (NDACC). Dalam menghitung DACC digunakan *Modified Jones Model*.

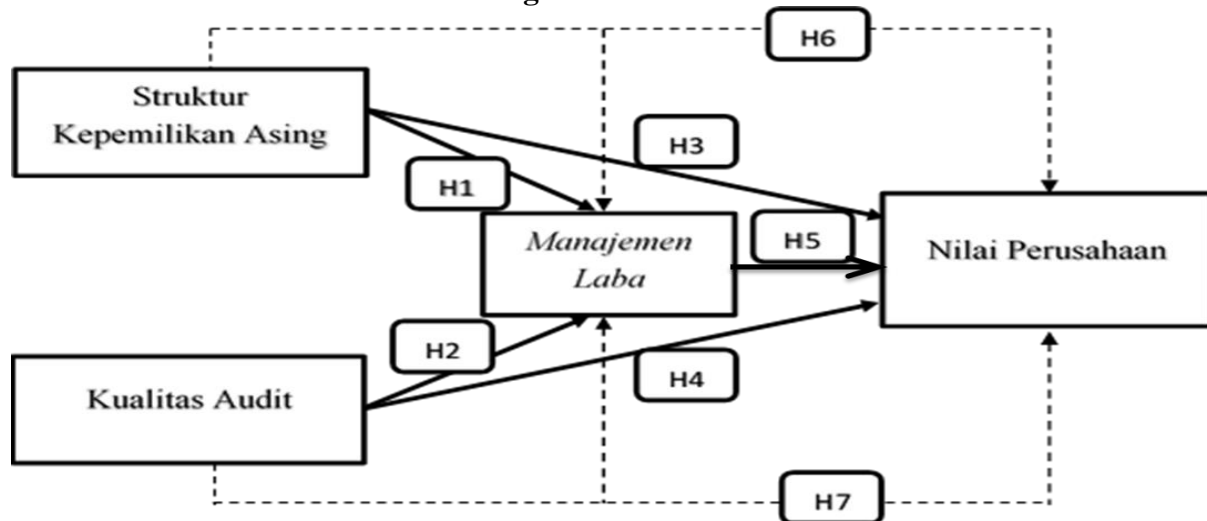
Nilai Perusahaan

Husnan dan Pudjiastuti (2012) mengungkapkan nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Semakin tinggi nilai perusahaan semakin besar kemakmuran yang diterima oleh pemilik perusahaan. Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham, secara normatif tujuan keputusan keuangan adalah memaksimumkan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Bagi perusahaan yang menerbitkan saham di pasar modal, harga saham yang diperjualbelikan di bursa merupakan indikator nilai perusahaan.

Kerangka Pemikiran Teoritis

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh struktur kepemilikan asing dan kualitas audit terhadap nilai perusahaan dengan manajemen laba sebagai mediasi. Teori yang digunakan untuk mendukung penelitian ini adalah teori agensi dan teori *stakeholder*. Kerangka pemikiran teoritis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 1
Kerangka Pemikiran Teoritis



Teori keagenan menyatakan bahwa adanya hubungan manajemen dan pemilik dengan kepentingan yang berbeda. Pada model keagenan dirancang sebuah sistem yang melibatkan kedua belah pihak yaitu manajemen dan pemilik. Manajemen dan pemilik melakukan kesepakatan (kontrak) kerja untuk mencapai manfaat (*utilitas*) yang diharapkan. Timbulnya manajemen laba dapat dijelaskan dengan teori agensi.

Manajemen laba merupakan masalah keagenan yang seringkali dipicu oleh adanya pemisahan peran atau perbedaan kepentingan antara pemegang saham dengan manajemen perusahaan (Iqbal dan Fachriyah, 2007). Manajer melakukan manipulasi laba melalui manajemen laba agar laba nampak sebagaimana yang diharapkan.

Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya pada kinerja perusahaan dan kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan serta prospek perusahaan tersebut di masa yang akan datang. Rasio-rasio keuangan digunakan investor untuk mengetahui nilai pasar perusahaan. Rasio tersebut dapat memberikan indikasi bagi manajemen mengenai penilaian investor terhadap kinerja perusahaan dimasa lampau dan prospeknya.

Pengaruh Struktur Kepemilikan Asing Terhadap Manajemen Laba

Kepemilikan dalam negeri maupun asing berperan dalam kinerja perusahaan namun, kepemilikan asing berperan lebih tinggi (Hallward Driemeier, et.al., 2006). Kepemilikan saham oleh pihak asing dapat dijadikan sebagai alat pengawasan dalam menjalankan kinerjanya dan membatasi perilaku bagi manajemen perusahaan. Semakin besar porsi kepemilikan saham oleh pihak asing dapat mengurangi terjadinya praktik manajemen laba.

Hal tersebut juga didukung dengan pernyataan bahwa perusahaan dengan kepemilikan asing yang tinggi akan menyajikan laporan keuangan yang terpercaya dan mengubah tingkat asimetri informasi menjadi lebih rendah. Peningkatan pengetahuan akuntansi dan tata kelola perusahaan yang diperkuat seluruh investor asing akan memungkinkan perusahaan untuk mengawasi sistem pelaporan keuangan dan kegiatan operasi yang lebih efisien. Oleh karena

itu, penelitian ini telah mengetahui sebelumnya bahwa pengetahuan yang tinggi dari investor asing bisa mengurangi manajemen laba dan usulan tersebut ditujukan dalam hipotesis di bawah ini (Alzoubi, 2016). Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H₁ = Struktur kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap manajemen laba

Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba

Kualitas audit yang diproksikan dengan ukuran KAP (KAP The big- 4 dan KAP non *The big-4*) tidak berpengaruh terhadap manajemen laba (Inggrid, 2014). Hasil mendukung penelitian Luhglatno (2010) dan Rahmadika (2011). Hal ini dimungkinkan praktik manajemen laba terjadi karena perusahaan memiliki keinginan agar kinerja keuangan perusahaan tampak bagus di mata calon investor, namun mengabaikan keberadaan auditor *Big 4* (Luhglatno 2010). Kualitas audit yang diproksikan dengan spesialisasi industri auditor berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Hasil tersebut mendukung penelitian Gerayli et al. (2011), Becker et al. (1998) dan Gramling et al. (2001). Hal ini dikarenakan spesialisasi industri auditor memiliki pengetahuan lebih (*superior knowledge*) tentang industri tertentu. Kemampuan spesialisasi industri auditor untuk mendeteksi manajemen laba akan mendorong klien untuk tidak melakukan manajemen laba sehingga kualitas laba meningkat. Selain itu spesialisasi industri auditor juga dapat mendeteksi manajemen laba untuk mempertahankan reputasi mereka sebagai auditor. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H₂ = Kualitas audit berpengaruh positif terhadap manajemen laba

Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap Nilai Perusahaan

Kepemilikan asing merupakan proporsi saham biasa perusahaan yang dimiliki oleh perseorangan, badan hukum, pemerintah serta bagian-bagiannya yang berstatus luar negeri atau perseorangan, badan hukum, pemerintah yang bukan berasal dari asing. Kendala yang sering dialami oleh pemegang saham asing adalah hal geografis dan bahasa dari negara yang menjadi tujuan investasi sehingga sering menghadapi risiko politik, asimetri informasi dan perlindungan hukum (la Porta *et al.*, 1999).

Teori agensi memisahkan antara kepemilikan dan pengelolaan perusahaan dapat menimbulkan *agency conflict*. Teori keagenan menjelaskan adanya asimetri informasi antara manajer sebagai agen dan pemegang saham sebagai prinsipal. Hal ini muncul dikarenakan principal dan agen mempunyai kepentingan sendiri-sendiri yang saling bertentangan karena masing-masing pihak akan memaksimalkan utilitasnya. Perbedaan kepentingan ini dapat mengakibatkan manajemen berperilaku *oportunistik* sehingga dibutuhkan pengendalian yang dapat menyelaraskan antara kepentingan pihak agen dan pihak prinsipal. Jensen and Meckling (1976) menyatakan bahwa pemegang saham yang lebih besar termotivasi dan mempunyai kekuatan yang lebih besar untuk menjamin memaksimalisasi nilai para pemegang saham dengan mensejajarkan kepentingan para pemegang saham dengan kepentingan para manajer.

Kekuasaan yang besar pada kepemilikan asing mengakibatkan munculnya kontrol yang ketat. Hal ini terjadi karena pihak asing yang menanamkan sahamnya umumnya memiliki teknologi yang andal, jaringan informasi yang luas dan pengalaman yang cukup baik serta menempatkan orang kepercayaan mereka untuk menjabat sebagai dewan komisaris atau dewan direksi, dengan demikian keselarasan antara tujuan perusahaan yakni memaksimalkan kinerja perusahaan akan tercapai karena adanya persamaan prinsip antara pemegang saham asing dan manajemen yang juga ditempati oleh pihak asing (Wiranata & Darhanti, 2013). Ketika hal itu terjadi memungkinkan

adanya mekanisme pengawasan yang lebih baik yang berdampak pada berkurangnya *conflict of interest* dan berdampak positif pada kinerja perusahaan sehingga mampu meningkatkan harga saham perusahaan atau dengan kata lain mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H₃ = Kepemilikan Asing berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis keempat akan menguji pengaruh kualitas audit dan nilai perusahaan. Kualitas audit merupakan proses pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor yang berkompoten dan memiliki sikap independen terhadap klien yang diaudit (DeAngelo, 1981). Kompetensi auditor dapat dilihat dari kemampuan mereka dalam menggunakan teknologi, melaksanakan dan memahami tata cara pengauditan yang benar, menggunakan dan memahami teknik penyampelan yang sesuai peraturan. Penilaian auditor tentang kualitas audit yang baik membuat kepercayaan investor akan perusahaan yang diaudit meningkat. Hal ini akan mendorong para investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut dengan membeli sahamnya. Artinya volume perdagangan saham perusahaan tersebut meningkat sehingga akan mempengaruhi nilai perusahaan tersebut. Gompers, *et al.* (2003) dalam Miati & Rasmini (2016) menemukan bahwa salah satu komponen yang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan adalah kualitas auditor eksternal.

Herusetya (2009), menemukan bahwa reputasi auditor, yang diukur dengan ukuran KAP, berhubungan positif dengan kualitas pelaporan keuangan. Francis dan Yu (2009) mengemukakan bahwa semakin besar ukuran KAP, maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin tinggi. Penelitian Rusmin (2010) juga menyatakan bahwa perusahaan yang diaudit oleh KAP besar (*Big four*) memiliki besaran discretionary accrual yang lebih rendah daripada perusahaan yang diaudit oleh KAP kecil (*Non Big Four*). Ukuran KAP diklasifikasikan oleh Inaam *et al.*, (2012) ke dalam KAP *Big Four* dan *Non Big Four*. KAP *Big Four* dianggap lebih memiliki kemampuan mengaudit yang lebih baik dibandingkan dengan KAP non *Big Four*.

Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H₄ = Kualitas audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan

Manajer sebagai pengelola perusahaan memiliki lebih banyak informasi perusahaan dibandingkan dengan pemegang saham. Pada dasarnya manajer berkewajiban untuk memberikan sinyal mengenai kondisi riil perusahaan kepada pemegang saham. Sinyal yang diberikan merupakan cerminan nilai perusahaan melalui pengungkapan informasi akuntansi seperti laporan keuangan. Kondisi asimetri informasi antara agen dan prinsipal dapat memberikan kesempatan seorang agent untuk melakukan manajemen laba (*earnings management*) guna meningkatkan nilai perusahaan pada saat tertentu sehingga dapat menyesatkan pemegang saham tentang nilai perusahaan yang sebenarnya.

Sloan (1996) menguji sifat kandungan informasi yang terdapat dalam komponen akrual dan komponen aliran kas apakah tercermin dari harga saham. Penelitian tersebut membuktikan bahwa kinerja laba yang berasal dari komponen akrual sebagai aktivitas dari earnings management memiliki presistensi yang lebih rendah dibandingkan dengan aliran kas. Laba yang dilaporkan dalam komponen akrual lebih besar dari aliran kas operasi sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan saat ini. Penelitian Mulyana (2018) memberikan hasil bahwa manajemen laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur pada tahun 2011 - 2015. Penelitian tentang

pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan dilakukan oleh Herawaty (2008) menemukan bahwa manajemen laba mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut ;

H₅ = Manajemen Laba berpengaruh signifikan positif nilai perusahaan

Pengaruh Struktur Kepemilikan Asing Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Mediasi

Berdasarkan hasil data yang telah dianalisis sebelumnya dapat diketahui bahwa kepemilikan asing tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba. Sehingga jumlah kepemilikan saham asing tidak mempengaruhi tindakan manajer dalam melakukan praktik manajemen laba terhadap perusahaan-perusahaan go public yang terdaftar di BEI. Walaupun jumlah saham yang dimiliki asing meningkat hal tersebut tidak menjamin akan mengurangi praktik manajemen laba yang terjadi pada perusahaan go public yang terdaftar di BEI tersebut. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Jiang dan Kim (2004), David dkk (2006), Grinblatt and Keloharju (2000), Guo et al (2014) yang menemukan hubungan signifikan kepemilikan asing terhadap praktik manajemen laba. Namun penelitian ini konsisten dengan penelitian Santoso dan Pudjolaksono (2013) serta Prakasa dan Ekawati (2018) yang menyatakan bahwa kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Menurut Prakasa dan Ekawati (2018) bahwa kepemilikan asing tidak efektif untuk menekan tindakan manajemen laba yang berasal dari manipulasi penjualan. Pengurangan biaya diskresioner seperti biaya iklan, biaya research and development, biaya administrasi maupun biaya penjualan tidak berkaitan langsung dengan aktivitas operasi bisnis, sehingga investor asing tidak mampu mendeteksi terjadinya manajemen laba melalui pengurangan biaya diskresioner.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan biasa diindikasikan dengan *price to book value*. *Price to book value* yang tinggi akan membuat pasar percaya atas prospek perusahaan di masa depan. Hal itu juga yang menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan kemakmuran pemegang saham juga tinggi (Solihah dan Taswan, 2002). Salvatore (2004) dalam Nuraeni (2010) menyatakan bahwa sebuah portofolio yang mengandung saham-saham domestik dan asing menawarkan resiko yang lebih rendah dan tingkat pengembalian yang lebih tinggi bagi investornya dibanding portofolio yang hanya mengandung saham-saham domestik. Hal tersebut bisa menjadi pertimbangan bagi pemegang saham. Dengan begitu terdapat asumsi dampak positif terhadap kinerja perusahaan dan nilai perusahaan akan meningkat.

Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H₆ = Kepemilikan asing berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan manajemen laba sebagai variabel mediasi

Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Mediasi

Teoh dan Wong (1993) mengungkapkan kualitas audit berhubungan positif dengan *earnings* yang diukur dengan *earnings response coefficient*, yaitu ukuran besaran *abnormal return* suatu saham sebagai respon terhadap komponen laba *abnormal* tersebut (Scott, 2009). Penelitian ini melihat kualitas auditor berdasarkan pengelompokan auditor *big four* dan *non big four*. Herawaty (2008) menyatakan bahwa perusahaan yang diaudit oleh KAP *big four* memiliki *absolut*

discretionary accruals yang lebih rendah dibandingkan perusahaan yang diaudit oleh KAP *non big four*. Hal ini membuktikan bahwa KAP *big four* lebih berkualitas dalam mendeteksi manajemen laba dalam suatu perusahaan. Oleh karena itu, penggunaan auditor yang berkualitas diharapkan dapat meningkatkan kredibilitas laporan keuangan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut ;

H7 = Kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan manajemen laba sebagai variabel mediasi

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksplanatori (*explanatory research*). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumenter berupa laporan keuangan. Sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data tersebut diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), website resmi perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang *listing* dalam Bursa Efek Indonesia. Metode penentuan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling* dengan kriteria sampel adalah sebagai berikut perusahaan non keuangan yang telah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada kurun waktu penelitian periode 2013 – 2018, perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dalam tahunan secara lengkap selama periode 2013–2018, memiliki semua data yang diperlukan, dan tidak pernah *delisting* dari Bursa Efek Indonesia. Kriteria tidak memilih perusahaan keuangan didasarkan bahwa perusahaan keuangan mempunyai regulasi yang ketat dari OJK dan pemerintah sehingga manajemen kurang memiliki keleluasaan dalam melakukan kebijakan keuangan. Jumlah sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 82 dengan rentang waktu lima tahun sehingga diperoleh N sampel sebanyak 410 unit analisis.

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa Variabel antara lain ; (a) **Nilai perusahaan** yang diukur dengan menggunakan *Tobin's Q* yang telah dimodifikasi oleh Gaio dan Raposo (2011) dalam bentuk *Simple Q*. Untuk mengukur *Tobin's Q* dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Q_{it} = \frac{BVA_{i,t} + MVE_{i,t} - BVE_{i,t}}{BVA_{i,t}}$$

Di mana:

- Qi,t : nilai dari Simple Q untuk perusahaan i pada tahun t
- BVAi,t : nilai buku dari total aset untuk perusahaan i pada tahun t
- MVEi,t : nilai pasar dari ekuitas untuk perusahaan i pada tahun t
- BVEi,t : nilai buku dari ekuitas untuk perusahaan i pada tahun t

(b) **manajemen laba** model Jones (DAC) sebagai variabel mediasi dapat diukur melalui *discretionary accruals* yang dihitung melalui cara menselisihkan *total accruals* (TAC) dan *non discretionary accruals* (NDA). Model perhitungannya sebagai berikut:

$$DTAC_t = TAC_t / TA_{t-1} - NDTAC_t$$

Dimana,

DTAC_t = Diskresioner total akrual tahun t

TAC_t = Total accruals tahun t

TA_{t-1} = Total aset periode t-1

NDTAC_t = Non akrual diskresioner pada tahun t

(c) Kepemilikan asing sebagai variabel independen merupakan porsi *outstanding share* yang dimiliki oleh investor atau pemodal asing (*foreign investors*).

$$\text{Kepemilikan asing} = \frac{\text{Jumlah saham pihak asing}}{\text{Total saham beredar}} \times 100 \%$$

Kualitas audit diproksikan menggunakan *audit quality metric score (AQMS)*. Adapun ringkasan pengukuran skor masing-masing komponen AQMS sebagai berikut:

Tabel 1. Ringkasan Kriteria Pengukuran AQMS

No	Proksi	Kriteria Pengukuran
A. Dimensi Kompetensi		
1	Big 4	Diberi Skor 1 jika diaudit oleh KAP yang berafiliasi dengan Big 4, dan diberi skor 0 jika lainnya
2	SPCL	SPCL adalah spesialisasi industri KAP. Diberi skor 1 jika memiliki <i>industri share</i> terbesar yang diukur dengan rasio jumlah aset klien KAP dalam industri tertentu dibagi dengan jumlah aset klien seluruh KAP dalam satu industri, dan diberi skor 0 jika lainnya (Gul et al. 2009)
3	TENURE	TENURE adalah masa penugasan audit KAP dengan jangka waktu menengah, yaitu jumlah angka tahun penugasan KAP terhadap perusahaan i. Masa penugasan audit KAP dibagi menjadi 3 kelompok. Masa penugasan singkat jika ≤ 3 tahun (Francis dan Yu 2009; Johnson et al, 2002); masa penugasan audit menengah jika >3 tahun dan <9 tahun (Johnson et al. 2002) ; dan masa penugasan audit panjang jika ≥ 9 tahun (Johnson et al. 2002). TENURE diberi skor 1 jika interval masa penugasan KAP >3 tahun dan <9 tahun; dan diberi skor 0 jika lainnya.
B. Dimensi Independen		
4	CI	CI adalah ukuran tingkat ketergantungan ekonomi (<i>economic dependence</i>) KAP pada klien, diberi skor 1 jika KAP tidak memiliki ketergantungan ekonomi terhadap klien, yaitu jika rasio CI KAP _j berada pada interval $\mu \pm \sigma$, dimana μ adalah rata-rata (<i>mean</i>) CI seluruh KAP pada tahun t, dan σ adalah standar deviasinya; diberi skor 0 jika lainnya. Rasio CI KAP _j dihitung dengan menggunakan rumus $CI_{it} = SIZE_{it} / [SIZE_{ni} = lit]$
5	RQA	RQA adalah kesediaan dan keakuratan pelaporan opini audit <i>going concern</i> (GC) yang diterbitkan oleh KAP _j . RQA diberi skor 1 jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dan diberi skor 0 jika lainnya. RQA diukur dengan kriteria: (i) jika KAP _j memberikan opini GC pada tahun t, dan klien i pada tahun t+1 mengalami arus kas operasi negatif atau rugi bersih sebagai indikasi adanya kondisi <i>financial distress</i> ; dan (ii) Jika KAP _j tidak memberikan opini GC pada tahun t, dan klien i pada tahun t+1 tidak mengalami arus kas operasi negatif atau rugi bersih.
C. Formula		
AQ	<i>Audit Quality Metric Score</i> adalah jumlah skor dari ke 5 proksi kualitas audit	

MS KAP_j terhadap klien i pada tahun t, yang dibobot dengan jumlah skor AQMS tertinggi, yaitu nilai 5.

Sumber : Yuvita dan Darmawati (2013)

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan metode analisis jalur (*Path analysis*) dengan membentuk persamaan sebagai berikut:

Persamaan substruktur 1

$$Y = \rho YX_1 + \rho YX_2 + \varepsilon_1$$

$$Y = -0,121X_1 + -0,044X_2 + 0,994$$

Persamaan substruktur 2

$$Z = \rho ZX_1 + \rho ZX_2 + \rho ZY + \varepsilon_2$$

$$Z = 0,003X_1 + 0,183X_2 + 0,153Y + 0,976$$

Keterangan:

$$\varepsilon_1 = \sqrt{(1 - \text{adjusted } R^2)} = \sqrt{(1 - 0,012)} = 0,994$$

$$\varepsilon_2 = \sqrt{(1 - \text{adjusted } R^2)} = \sqrt{(1 - 0,047)} = 0,976$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Jalur (*Path Analysis*)

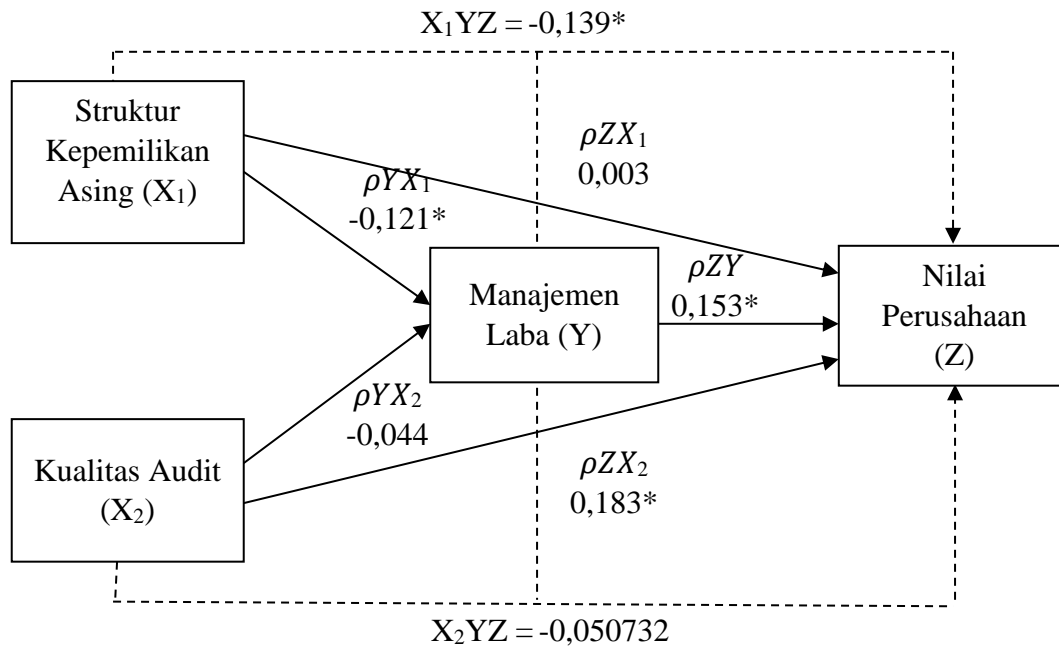
Setelah dilakukan uji kesesuaian model, maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan model regresi dalam analisis jalur. Berdasarkan analisis hasil jalur tabel 3 berikut ini menyajikan koefisien jalur persamaan struktural penelitian ini.

Tabel 2. Hasil Analisis Persamaan Jalur

Struktur Model	Standard ized Beta	Sig.	Keterangan
Substruktur 1 (Pengaruh Struktur Kepemilikan Asing dan Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba)			
Struktur Kepemilikan Asing	-0,121	0,018	Signifikan
Kualitas Audit	-0,044	0,390	Tidak Signifikan
Substruktur 2 (Pengaruh Struktur Kepemilikan Asing, Kualitas Audit, dan Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan)			
Struktur Kepemilikan Asing	0,003	0,951	Tidak Signifikan
Kualitas Audit	0,183	0,000	Signifikan
Manajemen Laba	0,153	0,002	Signifikan

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (2020)

Berdasarkan hasil pengolahan estimasi koefisien jalur di atas, maka dapat digambarkan model analisis jalur sebagai berikut:



* Signifikan pada taraf keyakinan 5%

Gambar 2
Model Analisis Jalur

Pengujian hipotesis mediasi dilakukan dengan menggunakan uji sobel (*sobel test*) seperti pada tabel 3 berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Sobel

Keterangan	Nilai Estimasi	Standard Error	Uji Sobel		Hasil
			T	Sig	
$x_1 \rightarrow y \rightarrow z$	-0,000	0,000	-2,252	0,024	Signifikan
	39,010	12,762			
$x_2 \rightarrow y \rightarrow z$	-0,000	0,000	-0,838	0,402	Tidak Signifikan
	39,010	12,762			

* Perhitungan sobel menggunakan kalkulator sobel, quantpsy.org/sobel/sobel.htm

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2020)

Hasil koefisien analisis jalur dan pengujian sobel di atas, Tabel 4 berikut ini menyajikan hasil pengujian hipotesis.

Tabel 4. Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	Hasil Pengujian Hipotesis
H ₁ : Pengaruh struktur kepemilikan asing terhadap manajemen laba	Diterima
H ₂ : Pengaruh kualitas audit terhadap manajemen laba	Ditolak
H ₃ : Pengaruh struktur kepemilikan asing terhadap nilai perusahaan	Ditolak
H ₄ : Pengaruh kualitas audit terhadap nilai perusahaan	Diterima
H ₅ : Pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan	Diterima
H ₆ : Pengaruh struktur kepemilikan asing terhadap nilai perusahaan dengan manajemen laba sebagai mediasi	Ditolak
H ₇ : Pengaruh kualitas audit terhadap nilai perusahaan dengan manajemen laba sebagai mediasi	Ditolak

Sumber: Data diolah (2020)

Pengaruh Struktur Kepemilikan Asing Terhadap Manajemen Laba

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa struktur kepemilikan asing berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa struktur kepemilikan asing cenderung menurunkan manajemen laba.

Kepemilikan dalam negeri maupun asing berperan dalam kinerja perusahaan namun, kepemilikan asing berperan lebih tinggi (Fitria, 2015). Alzoubi (2016) menyatakan bahwa kepemilikan saham asing dan pendanaan obligasi memberikan pengawasan yang efektif atas kebijaksanaan manajerial terhadap keuntungan perusahaan untuk meningkatkan penilaian atas *akrua diskresioner*. Hal tersebut juga didukung dengan pernyataan bahwa perusahaan dengan kepemilikan asing yang tinggi akan menyajikan laporan keuangan yang terpercaya dan mengubah tingkat asimetri informasi menjadi lebih rendah.

Dalam teori keagenan, terdapat perbedaan kepentingan antara manajer dan pemegang saham yang menimbulkan konflik antar kepentingan. Masing-masing pihak baik prinsipal dan agen memiliki tujuan masing-masing. Prinsipal memiliki tujuan untuk mendapatkan profit yang maksimal sedangkan agen memiliki tujuan untuk memperoleh kompensasi bonus sehingga mereka berusaha untuk mengelola perusahaan agar memperoleh laba yang maksimal. Manajer biasanya akan melakukan *income increasing* sehingga akan memotivasi manajer untuk memanipulasi laba. Tindakan manajemen laba yang dilakukan oleh manajer akan berdampak negatif terhadap perusahaan dimasa depan sehingga dibutuhkan pengawasan untuk mengurangi atau menekan hal tersebut.

Peningkatan pengetahuan akuntansi dan tata kelola perusahaan yang diperkuat seluruh investor asing akan memungkinkan perusahaan untuk mengawasi sistem pelaporan keuangan dan kegiatan operasi yang lebih efisien (Agustia, 2013). Tindakan manajemen dikontrol oleh investor

asing untuk dalam membuat kebijakan. Hal ini bisa terjadi apabila pihak asing menjadi salah satu dalam kepemilikan perusahaan, mereka akan menggunakan sumber daya-sumber daya yang dimiliki sendiri sehingga mereka lebih mudah untuk mengontrol setiap keputusan atau kebijakan manajemen.

Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba

Hasil analisis jalur dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini berarti kualitas audit cenderung menurunkan manajemen laba. Kualitas audit dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini dimungkinkan karena manajemen perusahaan memiliki keinginan atau kepentingan tertentu agar kinerja keuangan perusahaan tampak bagus di mata calon investor, namun mengabaikan independensi dan keakuratan laporan yang dihasilkan.

Manajer melakukan kebijakan terhadap sumber daya karena mereka ingin memaksimalkan utilitasnya, sehingga terlihat baik terutama informasi mengenai laba. Informasi laba menjadi salah satu indikator penilaian bagi kinerja mereka selama satu periode. Sehingga, pihak manajer akan berusaha untuk memperoleh bonus dari pihak pemegang saham atau *stakeholder*. Berbagai cara yang akan mereka lakukan, salah satunya adalah melalui manipulasi *discretionary accruals*.

Perilaku manajer dapat berdampak negatif bagi perusahaan di masa mendatang, namun dapat diminimalisir dengan adanya monitoring dari pihak eksternal perusahaan dalam hal ini peran auditor yang independen sangat diperlukan. Keberadaan auditor eksternal ini akan memberikan penilaian secara independen dan profesional atas keandalan dan kewajaran penyajian laporan keuangan perusahaan. Berdasarkan pengujian ini menunjukkan bahwa auditor eksternal yang diprosikan dengan pendekatan multidimensi, *Audit Quality Metric Score (AQMS)* terbukti dapat mengurangi perilaku manajer yang menyimpang. Kualitas audit yang diukur melalui dimensi kompetensi auditor yaitu Big4, SPCL, TENURE dan melalui dimensi independensi auditor yaitu CI dan RQA.

Perusahaan yang diaudit oleh auditor spesialis lebih termonitor terhadap kebijakan manajemen dibandingkan dengan auditor yang bukan auditor spesialis dari para manajer. Ningsaptiti (2010) menyatakan bahwa KAP yang memiliki banyak klien dalam perusahaan yang sama, akan memiliki pemahaman yang lebih dalam tentang risiko audit khusus yang mewakili industri tersebut. Hal ini akan menyebabkan *accounting flexibility* klien dari auditor yang berkualitas menjadi terhambat. Auditor dengan spesialisasi industri akan lebih dapat mendeteksi kesalahan dalam spesialisasi perusahaan.

Pengaruh Struktur Kepemilikan Asing Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis jalur dalam penelitian ini menunjukkan bahwa struktur kepemilikan asing berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa struktur kepemilikan asing cenderung meningkatkan nilai perusahaan. . Semakin tinggi tingkat kepemilikan asing pada perusahaan maka mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Kepemilikan asing dapat berupa saham yang dimiliki oleh perseorangan, badan hukum, pemerintah serta bagian-bagiannya yang berstatus luar negeri atau perseorangan, badan hukum, pemerintah yang bukan berasal dari asing. Apabila kepemilikan asing menjadi pemegang saham mayoritas, hal ini dapat meningkatkan pengawasan yang lebih optimal terhadap kinerja manajemen

yang selanjutnya akan berdampak pada peningkatan keuntungan perusahaan yang akhirnya meningkatkan nilai perusahaan.

Teori agensi terjadi akibat asimetri informasi antara manajer sebagai agen dan pemegang saham sebagai prinsipal. Menurut Jensen Meckling (1976), konflik keagenan muncul ketika manajemen tidak 100% menguasai sahamnya atau terdapat komposisi kepemilikan perusahaan diluar manajemen maka akan muncul masalah keagenan. Kepemilikan asing sebagai pemegang saham mayoritas menjadikannya terlibat lebih jauh dalam pengelolaan perusahaan. Pemegang saham pengendali berpengaruh terhadap keputusan manajemen, pemilihan direksi dan pemilihan komisaris. Jika kepemilikan asing menjadi pemegang saham mayoritas, maka mereka akan secara langsung turun untuk mengendalikan perusahaan melalui penempatan orang kepercayaan mereka (asing) dalam struktur manajemen perusahaan. Apabila hal itu terjadi memungkinkan adanya mekanisme pengawasan yang berdampak pada berkurangnya *conflict of interest* dan berdampak positif pada kinerja perusahaan sehingga mampu meningkatkan kepercayaan publik terhadap perusahaan yang berupa meningkatnya volume perdagangan saham dan kenaikan harga saham merupakan cerminan dari meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan diindikasikan dengan *price to book value*, jika tinggi akan membuat pasar percaya atas prospek perusahaan di masa depan. Hal itu juga yang menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan kemakmuran pemegang saham (Solihah dan Taswan, 2002). Hal tersebut dapat menjadi pertimbangan bagi pemegang saham. Dengan begitu terdapat asumsi dampak positif terhadap kinerja perusahaan dan nilai perusahaan akan meningkat.

Dalam penelitian ini juga kepemilikan asing tidak berpengaruh secara signifikan. Hal ini menunjukkan kepemilikan asing tidak mampu mempengaruhi keputusan manajemen ataupun tidak melaksanakan perannya sebagai pengawas perusahaan karena telah mendelegasikan fungsi pengawasan terhadap dewan komisaris. Meskipun pihak asing sebagai pemegang saham mayoritas memiliki pengendalian dan pengawasan terhadap manajemen tetapi mereka tidak melakukannya secara ketat walaupun mereka memiliki kemampuan untuk mempengaruhi setiap keputusan manajemen.

Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis jalur dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas audit cenderung meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian Pramestri dan Raharja (2014) juga menyimpulkan kualitas audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widya, dkk (2017) yang menyimpulkan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kualitas audit dalam penelitian ini menggunakan lima proksi AQMS yaitu berdasarkan ukuran KAP (BIG 4), spesialis industri KAP (SPCL), masa penugasan audit (*TENURE*), *Client Importance* (CI), dan kesediaan dan keakuratan pelaporan opini audit *going concern* (RQA). Pemeriksaan auditor yang berkualitas dapat memberikan informasi yang baik untuk para investor. Dimana informasi yang ada dalam kualitas audit baik itu berupa pendapat atau opini auditor terkait dengan laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan tersebut menjadi indikator nilai perusahaan. Pendapat auditor dan ukuran KAP mampu mempengaruhi persepsi investor dalam berinvestasi pada suatu perusahaan.

Pendapat atau opini auditor terhadap laporan keuangan perusahaan dapat mempengaruhi persepsi investor akan perusahaan tersebut. Jika auditor memberikan opini wajar tanpa pengecualian maka kepercayaan auditor akan perusahaan tersebut akan meningkat karena laporan keuangan disajikan secara wajar dalam hal yang material. Begitu pula ketika auditor memberikan opini *going concern* maka opini tersebut akan dijadikan oleh investor untuk mengevaluasi investasi pada perusahaan tersebut.

Ukuran KAP juga dapat mempengaruhi persepsi investor untuk berinvestasi. Sampai saat ini ukuran KAP diproksikan dengan *Big 4*. Audit laporan keuangan digunakan untuk meningkatkan kredibilitas laporan, dimana apabila perusahaan diaudit oleh KAP yang memiliki reputasi baik dapat menarik investor untuk berinvestasi sehingga akan meningkatkan harga saham akibat dari perdagangan saham yang meningkat, sehingga mengakibatkan nilai perusahaan meningkat pula (Lestari, dkk 2013).

Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis jalur dalam penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen laba cenderung meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut Scott (2009) bahwa tindakan manajemen laba telah muncul dalam beberapa kasus skandal pelaporan akuntansi. Salah satu bentuk upaya manajer dalam melakukan manajemen laba adalah dengan sengaja menurunkan dan meningkatkan laba untuk mengurangi gejolak dalam laporan laba, sehingga perusahaan terlihat stabil atau tidak berisiko tinggi.

Mengacu pada teori agensi bahwa manajer (agen) sebagai pengelola perusahaan lebih banyak mengetahui informasi perusahaan dibandingkan dengan *stakeholder* (pemegang saham) sehingga menimbulkan asimetri informasi. Manajemen laba biasanya dipicu oleh adanya perbedaan kepentingan antara *stakeholder (principal)* dengan agen (manajemen) pengelola perusahaan yang timbul karena masing-masing pihak berupaya untuk mencapai atau mempertimbangkan tingkat kemakmuran yang diinginkan. Manajer diwajibkan memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan kepada pemilik. Sinyal yang diberikan merupakan cerminan nilai perusahaan melalui pengungkapan informasi akuntansi seperti laporan keuangan.

Konflik keagenan yang menimbulkan adanya sifat oportunistik manajemen yang mengakibatkan laba yang dilaporkan tidak sesuai kenyataan. Apabila kualitas laba tinggi maka tingkat kepercayaan serta daya tarik investor juga akan ikut naik yang akan berdampak pada tingkat kemakmuran para *stakeholder* dan manajemen tercermin pada peningkatan nilai perusahaan dimasa yang akan datang.

Pengaruh Struktur Kepemilikan Asing Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Manajemen Laba Sebagai Variabel Mediasi

Pengujian statistik menunjukkan bahwa struktur kepemilikan asing berpengaruh tidak langsung terhadap nilai perusahaan melalui manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa setiap perubahan kepemilikan asing akan menyebabkan perubahan hubungan manajemen laba dan nilai perusahaan.

Manajemen laba merupakan tindakan yang dilakukan oleh manajemen dalam memilih kebijakan akuntansi dari suatu standar tertentu dengan tujuan untuk memaksimalkan kesejahteraan atau nilai perusahaan. Manajemen laba dimotivasi dengan adanya tekanan atau dorongan manajer untuk menghasilkan laba jangka pendek yang tinggi. Kepemilikan asing adalah proporsi pemegang

saham yang aktif dalam pengambilan sebuah keputusan dalam perusahaan tersebut. Pada penelitian ini mengacu pada teori yang menyatakan kepemilikan asing dapat berfungsi sebagai mekanisme *corporate governance* sehingga dapat mengurangi tindakan manajer dalam memanipulasi laba, hal ini berarti kepemilikan asing memiliki hubungan negatif dengan manajemen laba. Kepemilikan asing mengawasi para manajer dalam memonitor dalam manajemen laba. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Intan dan Asri (2015) menemukan bahwa manajemen laba mampu memediasi pengaruh antara struktur kepemilikan asing terhadap nilai perusahaan.

Konsistensi teori agensi yang dikemukakan Jensen and Meckling, 1976), penelitian ini menemukan bahwa untuk mengurangi perilaku *discretionary accruals* manajer misalnya manajemen laba adalah dengan memaksimalkan monitoring. Hal ini dapat digunakan untuk mengurangi perilaku *discretionary accruals* manajer melalui peningkatan pengawasan dalam bentuk kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh pihak asing. Peningkatan pengawasan ini mampu memberikan dampak positif bagi perusahaan terutama bagaimana pihak asing dengan segala sumber-sumber daya yang dimiliki mampu mengontrol manajemen untuk bertindak sesuai dengan prosedur perusahaan dengan mengabaikan perilaku *discretionary accruals* mereka. Dengan demikian, pengawasan yang dibangun oleh pihak asing efektif dalam mengurangi tindakan menyimpang manajer.

Kegagalan peran mediasi dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa *discretionary accruals* tidak mampu meningkatkan nilai perusahaan. Ketika investor mengambil keputusan untuk berinvestasi pada perusahaan, mereka tidak sepenuhnya menggunakan laba perusahaan sebagai salah satu tolak ukur. Mereka akan mempertimbangkan faktor lain misalnya bagaimana perusahaan tersebut dikelola dengan tata kelola yang baik (*good corporate governance*) akan mampu meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut yang tercermin dengan meningkatnya harga saham sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Manajemen Laba Sebagai Variabel Mediasi

Pengujian statistik menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh tidak langsung terhadap nilai perusahaan melalui manajemen laba. Hal ini berarti kualitas audit dapat mempengaruhi nilai perusahaan melalui manajemen laba. Auditor yang melakukan audit terhadap laporan keuangan secara berkualitas mampu mendeteksi praktik manajemen laba dalam meningkatkan kredibilitas laporan keuangan. Selain itu, para pengguna laporan keuangan yaitu investor dan calon investor menyadari pentingnya kualitas audit dalam melaksanakan proses audit (Nugrahani, 2010).

Manajemen laba dalam bentuk manajemen laba riil yang berasal dari manipulasi penjualan, pengurangan biaya diskresioner berperan dalam memediasi kualitas audit dan nilai perusahaan. Sedangkan manajemen laba yang berlebihan tidak berperan dalam memediasi kualitas audit dan nilai perusahaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa manipulasi *discretionary accruals* tidak mampu memediasi hubungan antara kualitas audit dan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa investor akan mempertimbangkan laba perusahaan sebagai salah satu pedoman dalam pengambilan keputusannya.

Tingginya tingkat kualitas audit akan menurunkan atau mengurangi praktik *discretionary accrual*, sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini terjadi karena audit yang dilakukan atas laporan keuangan oleh auditor yang berkualitas ditunjukkan untuk mengontrol dalam meningkatkan kredibilitas laporan keuangan. Selain itu, para pengguna laporan keuangan yaitu

investor dan calon investor menyadari pentingnya kualitas audit dalam melaksanakan proses audit. Semakin tinggi tingkat kualitas audit, maka kredibilitas dan keandalan laporan keuangan semakin tinggi.

Keberhasilan manajemen laba dalam memediasi hubungan antara kualitas audit dan nilai perusahaan juga menunjukkan bahwa investor memiliki kepercayaan yang lebih terhadap informasi laba perusahaan karena mereka menganggap bahwa informasi tersebut telah diaudit oleh auditor independen yang berkompoten. Mereka percaya bahwa auditor tersebut memiliki reputasi yang baik sehingga audit yang dilakukan memiliki kualitas yang baik. Ketika kepercayaan investor meningkatkan maka akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan yang tercermin dari meningkatnya harga saham perusahaan.

SIMPULAN

Hasil dari penelitian ini adalah pengaruh struktur kepemilikan asing dan kualitas audit terhadap nilai perusahaan dengan manajemen laba sebagai mediasi. Struktur kepemilikan asing memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. Kualitas audit memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba. Struktur kepemilikan asing memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Kualitas audit memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Manajemen laba memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur kepemilikan asing dapat berpengaruh tidak langsung terhadap nilai perusahaan melalui manajemen laba. Kualitas audit dapat berpengaruh tidak langsung terhadap nilai perusahaan melalui manajemen laba.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yakni penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen yaitu struktur kepemilikan asing dan kualitas audit sehingga hasil penelitian ini belum sepenuhnya mempengaruhi nilai perusahaan melalui manajemen laba sebagai mediasi. Pengukuran kualitas audit dilihat dari kompetensi dan independensi dilakukan melalui AQMS dengan memberlakukan bobot pengaruh yang sama dari lima proksi terhadap variabel mediasi dan dependen yang kenyataannya mungkin saja tidak demikian. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menggunakan pengukuran lain terhadap kualitas audit.

Penelitian selanjutnya dapat diharapkan dapat menggunakan sampel perusahaan yang lebih luas menggunakan seluruh sektor perusahaan pada BEI dan menggunakan tahun terbaru yang disesuaikan dengan tahun pada saat dilakukan penelitian. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel lain diluar variabel yang telah digunakan di dalam penelitian ini yang memungkinkan dapat berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba dan nilai perusahaan. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel kontrol lainnya yang belum digunakan di dalam penelitian ini yang memungkinkan dapat berpengaruh terhadap manajemen laba.

DAFTAR PUSTAKA

Agustia, D. (2013). Pengaruh Faktor *Good Corporate Governance, Free Cash Flow, Dan Leverage* Terhadap Manajemen Laba, Vol. 15, No. 1, Hal. 27–42. Universitas Surabaya, Fakultas Ekonomi.

- Alves S (2012). *Ownership Structure And Earnings Management: Evidence From Portugal*. *Australasian Accounting Business And Finance Journal*, Vol. 6, No. 12 , Hal 62-68. Australia
- Alzoubi, Ebraheem S.S. (2016). *Ownership Structure And Earnings Management : Evidence From Jordan*. *International Journal Of Accounting And Information Management*, Vol. 24, Pp. 135-161.
- Andri R. Dan Hanung T.. (2007). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba Dan Nilai Perusahaan. Simposium Nasional Akuntansi X Makasar, 26-28 Juli
- Anthony Dan Govindarajan. (2005). *Management Control System*. Edisi Pertama. Jakarta : Salemba Empat.
- Ayudia Dwi Puspitasari. 2017. Analisis Pengaruh Enterprise Risk Management Disclosure, Intellectual Capital Disclosure, dan Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2015). Skripsi, Universitas Lampung.
- Badruzzaman, N. (2013). *Earnings Management*. Bandung: Modul Ajar Universitas Widyatama.
- Balsam, S., J. Krishnan, And J.S. Yang. (2003). Auditor Industry Specialization And Earnings Quality. *Auditing: A Journal Of Practice & Theory*, 22 (2), 71-97.
- Becker, C.L., M.L. Defond, J. Jiambalvo, And K.R. Subramanyam. (1998). *The Effect Of Audit Quality On Earnings Management*. *Contemporary Accounting Research*, 15, 1-24.
- Belkaoui, Ahmed Riahi. (2007). *Accounting Theory*. Edisi Lima. Jakarta: Salemba Empat
- Bernadi, Dkk. (2009). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Dan Implikasinya Terhadap Asimetri Informasi : Studi Pada Perusahaan-Perusahaan Sektor Manufaktur Yang *Go Public* Di BEI. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Pasar Modal*.
- Bernandhi, R. Dan A. Muid. (2014). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan. Institusional, Kebijakan Deviden, *Leverage*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Buttang, M. E. (2019). Pengaruh Struktur Kepemilikan Asing dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimediasi Oleh *Myopic Behaviour*. Pascasarjana Universitas Atma Jaya Makassar.
- Chhibber, P. K. And Majumdar, S. K. (1999). *Foreign Ownership And Profitability: Property Rights, Control And The Performance Of Firms In Indian Industry*. *Journal Of Law And Economics*, 46(3), 209-238. Issn: 00222186.
- Chi, W., Dan H. Huang. (2004). *Discretionary Accruals, Audit-Firm Tenure And Audit-Partner Tenure: Empirical Evidence From Taiwan*. *Working Paper*, National Chengchi University, Taipei.
- Christiawan, Yulius Jogi. (2007). Kepemilikan Manajerial: Kebijakan Hutang, Kinerja Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* Vol. 9 No. 1.
- Davidson, R.A., Dan D. Neu. (1993). —A Note On The Association Between Audit Firm Size And Audit Quality. *Contemporary Accounting Research*. 9 (Spring).Pg. 479—488.
- Darwis, H.. (2012). Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Governance* Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*. Vol. 16, No. 1, Hal 45-55.
- David, P., T. Yoshikawa, M. Chari, And A. Rasheed. (2006). *Strategic Investments In Japanese Corporations: Do Foreign Portfolio Owners Foster Underinvestment Or Appropriate Investment ?*. *Strategic Management Journal* 27 (6) : 591-600.

- DeAngelo, L.E. (1981). *Auditor Size & Audit Quality*. *Journal Of Accounting & Economics*, December 1981. Pp 183-199.
- Dechow, P., Sloan, R., Sweeny, A. (1995). *Detecting Earnings Management*. *The Accounting Review*, 7(2).
- Douma S., George, R. And Kabir, R. (2006). *Foreign And Domestic Ownership, Business Groups, And Firm Performance: Evidence From A Large Emerging Market*, *Strategic Management Journal*, 27(7), 637-657.
- Eisenhardt, Kathleen M. (1989). *Agency Theory: An Assessment And Review*. *The Academy Of Management Review*. Vol. 14 No. 1 (Jan 1989). Pp 57-74.
- Erik Gautama, Fransiskus E. Daromes, Suwandi Ng. (2017). Peran Moderasi Kompetensi Komite Audit Pada Hubungan Antara Struktur Kepemilikan Dengan Kualitas Pelaporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*. Universitas Atma Jaya.
- Fahmi, Irham. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Farooque, O. Al, Zijl, T. Van, Dunstan, K., & Karim, A. K. M. W. (2007). *Corporate Governance in Bangladesh : Link between Ownership and Financial Performance*. *Journal Compilation*, 15(6), 1453-1468
- Ferdawati. (2009). Pengaruh Manajemen Real Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen* Vol. 4 No. 1. Hal 59 – 74.
- Fernandes, Nuno Dan Ferreira, Miguel A. (2007). *The Evolution Of Earnings Management And Firm Valuation : A Cross-Country Analysis*. *Working Paper*.
- Fitriani, Luthfilia Desy Dan Dini Wahyu Hapsari. (2015). Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perbankan Milik Pemerintah Dan Swasta Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011 – 2013). Naskah Publikasi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Telkom.
- Francis, J. R. And M. D. Yu. (2009). *Big 4 Office Size And Audit Quality*. *The Accounting Review*, 84 (5).
- Freeman, R. E. 1984. *Strategic Management: A Stakeholder Approach*, Boston, Pitman.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*, Edisi 8, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gaio, C., & Raposo, C. (2011). *Earnings Quality And Firm Valuation : International Evidence*. *Accounting And Finance*, 51, 467–499.
- Grinblatt, M., And M. Keloharju. (2000). *The Investment Behavior And Performance Of Various Investor Types: A Study Of Finland's Unique Data Set*. *Journal Of Financial Economics* 55 : 43- 67.
- Gompers, P. A., J. L. Ishii, Dan A. Metrick. (2003). *Corporate Governance And Equity Prices*. *Quarterly Journal Of Accounting Research*, Vol(118): 107- 155.
- Gerayli, M., Ma'atofa, S., & Yane Sari, A.M. (2011). *Impact Of Audit Quality On Earnings Management: From Iran*. *International Research Journal Of Finance And Economics*, Issue 66, Pp. 77-84. www.Eurojournals.Com/Irjfe 66
- Gramling, A.A., Johnson, V.E. & Khurana, I.K. (2001). *Audit Firm Industry Specialization And Financial Reporting Quality*. *Working Paper*, Georgia State University And University Of Missouri-Columbia.

- Gunardi, Ardi Dan Mochammad Ridwan. (2013). Peran Mekanisme *Corporate Governance* Sebagai Pemoderasi Earning Management Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Trikonomika. Bandung. Universitas Pasundan.
- Gonzalez, Jesus Saenz And Emma Garcia-Meca. (2012). *Does Corporate Governance Influence Earnings Management In Latin American Markets?. J Bus Ethics*, 121:419-440.
- Guo, Jun Et. Al. (2014). *Foreign Ownership And Real Earnings Management: Evidence From Japan. American Accounting Association (Aaa)*, Jel:M41;F23;G32.
- Hallward-Driemeier, M., Wallsten, S. Dan Xu, L.C. (2006). *Ownership, Investment Climate And Firm Performance. Economics Of Transition*, Vol. 14 No. 4, Pp. 629-647.
- Hasnawati, Dan Sawir. (2015). Keputusan Keuangan, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan Dan Nilai Perusahaan Publik Di Indonesia. JMK
- Healy, P., Dan Wahlen J. (1999). *A Review Of The Earnings Management Literature And Its Implications For Standard Setting. Accounting Horizon* 12(4).
- Herawaty, Vinola. 2008. Peran Praktek Corporate Governance Sebagai Moderating Variabel dari Pengaruh Earning Management 121 Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 10 No. 2, November, 2008, hal: 97-108.
- Herusetya, Antonius. (2009). Pengaruh Ukuran Auditor Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Laba. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia. Volume 6 Nomor 1. Universitas Pelita Harapan. Jakarta.
- Herusetya, Antonius. (2012). Analisis Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba Akuntansi: Studi Pendekatan *Composite Measure Versus Conventional Measure*. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia. Vol. 9, No. 2, Desember 2012, Hal. 117- 135
- Husnan, S. Dan Pudjiastuti, E. (2012). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Kelima. Indonesia. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Inaam et.al. 2012. Audit Quality and Earnings Management in the Tunisian Context. International Journal of Accounting and Financial Reporting ISSN 2162-3082 2012, Vol. 2, No. 2
- Indriani, Yohana. (2010). Pengaruh Kualitas Auditor, *Corporate Governance, Leverage* Dan Kinerja Keuangan Terhadap Manajemen Laba. Skripsi Universitas Diponegoro: Semarang.
- Inggrid, Christiani Dan Yeterina Widi Nugrahanti. (2014). Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Vo. 16, No. 16.
- Intan Puspita Sari, I.G.A.M. Asri Dwija Putri. (2015). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance pada Manajemen Laba. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 8.1 ISSN: 2302-8556.
- Iqbal, Syaiful Dan Nurul Fachriyah. (2007). *Corporate Governance* Sebagai Alat Pereda Praktik Manajemen Laba. Ventura Vol. 10, No. 3.
- Jensen, M.C And Meckling, Wh. (1976). *Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost And Ownership Structure. Journal Of Financial Economics* 3(4): 305-360.
- Jiang, L. And J-B. Kim. (2004). *Foreign Equity Ownership And Information Asymmetry: Evidence From Japan. Journal Of International Financial Management And Accounting* 15 (3): 185-211.
- Johnson, V.E., I.K. Khurana, And K. Reynolds. (2002). *Audit-Firm Tenure And The Quality Of Financial Reports. Contemporary Accounting Research*, 19 (4), 637- 660.
- Jones, Jennifer J. (1991). *Earnings Management During Import Relief Investigations. Journal Of Accounting Research*, Vol. 29, No. 2, Autumn, Pp 193-228.

- Kurniasih, Margi Dan Abdul Rohman. (2014). Pengaruh Audit Fee Audit, Audit Tenure, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal Of Accounting* Volume 3, Nomor 3, Tahun 2014
- Kusuma, Hadri. (2006). Dampak Manajemen Laba Terhadap Relevansi Informasi Akuntansi: Bukti Empiris Dari Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8 (1), Hal. 1-12.
- La Porta, Rafael, Florencio Lopez-De-Silanes, Andrei Shleifer. (1999). *Corporate Ownership Around The World*, *Journal Of Finance*. 54,471-517.
- Lambert, D.M., Stock, J.R. (2001). *Strategic Logistic Management*. Fourth Edition, McGraw Hill, New York - Usa.
- Lestari, Sri Lulus., Dan Sugeng Pamudji. (2013). Pengaruh *Earning Management* Terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi Dengan Praktik *Corporate Governance*. *Diponegoro Journal Of Accounting*. Vol 2, No.3 Tahun 2013, Halaman 1 Issn 2337-3806
- Lughiatno. (2010). Analisis Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Yang Melakukan Ipo Di Indonesia). *Jurnal Fokus Ekonomi*. Vol. 5. No. 2: 15-31.
- Martono Dan Harjito, D. Agus. (2010). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Ekonisia.
- Marwata. (2001). Kinerja Keuangan, Harga Saham Dan Pemecahan Saham. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol.4, No.2, Hal 57-58.
- Marzully Nur dan Denies Priantinah. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Nominal*. Vol. I, No. I, Hlm 24.
- Mayangsari, Sekar. (2003). Analisis Pengaruh Independensi, Kualitas Audit, Serta Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Integritas Laporan Keuangan. Simposium Nasional Akuntansi VI.
- Meisser, William. F, Steven M. Glover, Douglas F. Prawitt. (2006). *Auditing & Assurance Services: A Systematic Approach*. Buku Satu. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Mgbame, Et Al. (2012). *Audit Partner Tenure And Audit Quality: An Empirical Analysis*. *European Journal Of Business And Management*, Vol.4, No.7,Pp. 154-159.
- Miati, N. L. P. M., & Rasmini, N. K. (2016). Dampak Interaksi Kualitas Audit Pada Pengaruh Manajemen Laba Riil Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(07).
- Mulyana, Asep. (2018). Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Kotor. *Jurnal Saintifik Manajemen Dan Akuntansi* Vol. 01 No. 01
- Nico Radityo Boedhi Dan Dewi Ratnaningsih. (2015). Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba Melalui Aktivitas Riil. *Kinerja*, Vol. 19, No. 1, Hal 84-98.
- Ningsaptiti, Ristie. (2010). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2006-2008). Skripsi Universitas Diponegoro: Semarang.
- Nugrahani, W.T. (2010). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecenderungan Penerimaan Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Dian Nuswantoro. Semarang.
- Nuraeni, Dini. (2010). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia). Skripsi Tidak Dipublikasikan, Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro.

- Nurdiniah, D. (2017). *Effect Of Good Corporate Governance, Kap Reputation, Its Size And Leverage On Integrity Of Financial Statements. International Journal Of Economics And Financial Issues*. Vol. 7 No. 4, P. 174-181.
- Patibandla, M. (2002). *Equity Pattern, Corporate Governance And Performance: A Study Of Indian Corporate Sector, Copenhagen Business School, Working Paper*.
- Permanasari, Wien Ika. (2010). Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusional, Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan. Universitas Diponegoro Semarang. <http://www.enprints.undip.ac.id>.
- Prakasa, Citra D. Dan E. Ekawati. (2018). Analisis Manajemen Laba Riil Dengan Kepemilikan Asing Pada Level Spesifik Perusahaan. Makalah. Universitas Kristen Duta Wacana, 032.
- Pramestri Dan Raharja. (2014). Pengaruh *Audit Lag, Rasio Leverage, Rasio Arus Kas, Opini Audit Tahun Sebelumnya Dan Financial Distress* Terhadap Penerimaan Opini *Going Concern* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2009-2012).
- Rahayu, Puji. (2015). Pengaruh Kepemilikan Saham Publik, Profitabilitas, Dan Pengungkapan Media Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Perusahaan *Property Dan Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang.
- Rahmadika. (2011). Pengaruh Kualitas Auditor Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2009). Skripsi Universitas Diponegoro.
- Ratmono, Dwi. (2010). Manajemen Laba Riil Dan Berbasis Akrua: Dapatkah Auditor Yang Berkualitas Mendeteksinya?. Simposium Nasional Akuntansi Xiii Purwokerto 2010.
- Rusmin, (2010). *Auditor Quality And Earnings Management : Singaporean Evidence, Managerial Auditing Journal*, 25(7), 618-638.
- Rossietta, H. Dan Wibowo, A. (2009). Faktor-Faktor Determinasi Kualitas Audit – Suatu Studi Dengan Pendekatan *Earnings Surprise Benchmark*. Pascasarjana Ilmu Akuntansi Universitas Diponegoro.
- Salvatore, Dominick. (2004). *Theory And Problem Of Micro Economic Theory. 3rd Edition*. Alih Bahasa Oleh Rudi Sitompul. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Santoso, S. (2012). Aplikasi Spss Pada Statistik Parametrik. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Santoso, A. F., & Pudjolaksono, E. (2013). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap *Earnings Management* Pada Badan Usaha Sektor *Property Dan Real Estate* Yang Terdaftar Di Bei Periode 2009-2012. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* Vol.2 No.2.
- Sartono, Agus. (2012). Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi. Edisi Keempat. Yogyakarta : BPF.
- Schipper, Katherine. (1989). *Commentary Katherine On Earnings Management. Accounting. Horizon*.
- Scott, William R. (2009). *Financial Accounting Theory. Fifth Edition*. Canada Prentice Hall
- Siallagan, Hamongan Dan Machfoedz, Mas'ud. 2006. Mekanisme *Corporate Governance*, Kualitas Laba Dan Nilai Perusahaan. Simposium Nasional Akuntansi Ix Padang.
- Soliha, Euis Dan Taswan. (2002). Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Serta Beberapa Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi. STIE Stikubank, Semarang*.

- Sloan, R. G. (1996). *Do Stock Prices Fully Reflect Information In Accruals And Cash Flows About Future Earnings? The Accounting Review* 71: 289-315.
- Subekti, Imam. (2005). Asosiasi Antara Praktik Perataan Laba Dan Reaksi Pasar Modal Di Indonesia. Simposium Nasional Akuntansi Vii. September. Solo.
- Sudana, I Made. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiarto (2009). Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Perusahaan, Permasalahan Keagenan Dan Informasi Asimetri, Graha Ilmu Yogyakarta.
- Sulistyanto, S. (2008). *Manajemen Laba Teori Dan Model Empiris*. Jakarta: Grasindo.
- Sriayu Dan Mimba (2013). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana
- Sweeney, A.P. (1994). *Debt Covenant Violations And Managers Accounting Responses. Journal Of Accounting And Economics* 1.
- Teoh, S.H., Dan T.J. Wong. (1993). *Perceived Auditor Quality And The Earnings Response Coefficient. The Accounting Review*. Pp 346-366.
- Tjun,Tjun Lauw,Dkk. (2012). Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi* Vol.4 No.1 Mei 2012: 33-56
- Villangola, B Dan R. Amit. (2006). *How Do Family Ownership,Control And Management Affect Firm Value?. Journal Of Financial Economics*, 80: 385-417.
- Warsono, Sony Dkk. (2009). *Corporate Governance Concept And Model*. Yogyakarta: Center Of Good Corporate Governance.
- Wahyudi, Henri Dwi, Chuzaimah Dan Dani Sugiarti. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Penggunaan Indeks Lq-45 Periode 2010 -2014). Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Jurnal* Vo. 1, No. 2, Hal 156-164.
- Watts, Ross L. Dan Jerold L. Zimmerman. (1986). *Positive Accounting Theory*. USA: Prentice-Hall.
- Wedari, Linda Kusumaning. (2004). Analisis Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris Dan Keberadaan Komite Audit Terhadap Aktivitas Manajemen Laba, Proceeding Simposium Nasional Akuntansi Vii, Denpasar, Bali.
- Werston, J., & Copeland. (2008). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jilid Ii. Jakarta: Erlangga.
- Whelan, Catherine; Ray Mcnamara. (2004). *The Impact Of Earnings Management Of The Value – Relevance Of Financial Statement Information*. [Http://Ssrn.Com](http://Ssrn.Com).
- Wida, Ni Putu P. D. Dan I Wayan Suartana. (2014). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 9.3 (2014):575-590.
- Widya, Atri Faranita Dan Darsono. (2017). Pengaruh *Leverage*, Struktur Kepemilikan, Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal Of Accounting*. Vol. 6, No. 3, Hal 1-12.
- Wijaya, Evelyn Dan Yusnita Octafilia. (2018). Determinan Nilai Perusahaan Manufaktur : Model Pengujian Dengan *Chow-Test* Dan *Hausman-Test*. *Journal Of Economic, Business And Accounting (Costing)*. Volume 2 Nomor 1, Juli-Desember 2018. E-Issn : 2597-5234.
- Wiranata, Yulius A, Dan Yeterina W. Nurgrahanti. (2013). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 15 No 1,2013, 15-26.

Wiyono, Gendro Dan Kusuma, Hadri. (2017). Manajemen Keuangan Lanjutan Berbasis Corporate Value Creation Edisi Kesatu. Yogyakarta. Upp Stim Ykpn.

Yuvita,S. Dan Darmawanti D. (2013). Analisis Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba dan Cost Equity Capital: Studi Pendekatan composite Measure. Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi, Vol 13 (No.2), hal 95-110

www.idx.co.id

www.sahamok.com